

UPAYA PENERAPAN MANAJEMEN RE UNTUK MENGURANGI JAM KOSONG KETERLAMBATAN GURU HADIR DI SEKOLAH SMK NEGERI 1 SAMATIGA TAHUN PELAJARAN 2020/2021

As'adi

SMK Negeri 1 Samatiga Aceh Barat

ABSTRAK

Tujuan dari penulisan Untuk mengurangi jam kosong di sekolah, mengurangi jumlah guru yang terlambat datang di sekolah, mengurangi jumlah guru yang terlambat masuk kelas. Yang dimaksud manajemen RE adalah sebuah konsep manajemen yang berarti upaya-upaya untuk menciptakan teori atau konsep baru berkaitan dengan cara mengelola sebuah sekolah dengan 4 langkah melalui sebuah siklus (cycling). Keenam langkah tersebut adalah "reorienting, relearning, replanning, redoing, rechecking, dan re-acting". Inti dari manajemen ini adalah bagaimana seorang kepala sekolah memberdayakan semua aspek yang ada di sekolah, untuk dikelola secara profesional dan total, melalui tahapan-tahapan yang digambarkan melalui model siklus tersebut. Selain itu bagaimana komponen-komponen yang ada dalam siklus tersebut dapat di sinergikan sehingga pola pengelolaan sekolah yang menurut penulis bersifat spiral tidak terjadi "missing link". Adapun pola siklus yang penulis/kepala sekolah tawarkan dimulai dari pengendalian, perbaikan/peningkatan, pemeliharaan, tindakan, perencanaan, pemeriksaan dan pelaksanaan. Pengendalian perlu dilakukan terhadap produk input, proses pengerjaan (KBM) atau implementasi PBM hingga akhir output. Untuk itu perlu dikembangkan "mentalitas berkualitas guru" yang melekat pada pelaku proses (built in quality) dan menerapkan do it right the first time. Dari hasil yang diperoleh dapat disampaikan di sini bahwa dengan manajemen RE dapat memformat disiplin guru dan berefek pada disiplin siswa, yang akhirnya akan mewujudkan sekolah yang efektif dan unggul. Upaya Penerapan Manajemen RE mengalami penurunan Jam Kosong Keterlambatan Guru Hadir di Sekolah dan Keterlambatan Guru Masuk Kelas dari 21,74% Kurang dari 10 Menit, 30,43% 10 Menit s.d. 15 Menit dan 47,83% Lebih dari 15 Menit menjadi 78,26% Kurang dari 10 Menit, 21,74% 10 Menit s.d. 15 Menit dan 0,00% Lebih dari 15 Menit di SMK Negeri 1 Samatiga Tahun Pelajaran 2020/2021.

Kata Kunci: Jam Kosong, Manajemen RE, Guru, Sekolah, Keterlambatan.

PENDAHULUAN

Usaha meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia, untuk mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa, di mana pendidikan mempunyai peranan penting dalam meningkatkan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, kecerdasan, dan ketrampilan. Untuk melaksanakan tugas dalam meningkatkan mutu pendidikan maka diadakan proses belajar mengajar, guru merupakan figur sentral, di tangan gurulah terletak kemungkinan berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan belajar mengajar di sekolah. Oleh karena itu tugas dan peran guru bukan saja mendidik, mengajar dan melatih tetapi juga bagaimana guru dapat membaca situasi kelas dan kondisi dan kondisi siswanya dalam menerima pelajaran.

Untuk meningkatkan peranan guru dalam proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa, maka guru diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan akan mampu mengelola kelas. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik dan mengevaluasi peserta didik, pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Sementara pegawai dunia pendidikan merupakan bagian dari tenaga kependidikan, yaitu anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan. Dalam informasi tentang wawasan Wiyatamandala, kedisiplinan guru diartikan sebagai sikap mental yang mengandung kerelaan mematuhi semua ketentuan, peraturan dan norma yang berlaku dalam menunaikan tugas dan tanggung jawab.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan, kedisiplinan guru dan pegawai adalah

sikap penuh kerelaan dalam mematuhi semua aturan dan norma yang ada dalam menjalankan tugasnya sebagai bentuk tanggung jawabnya terhadap pendidikan anak didiknya. Karena bagaimana pun seorang guru atau tenaga kependidikan (pegawai), merupakan cermin bagi anak didiknya dalam sikap atau teladan, dan sikap disiplin guru dan tenaga kependidikan (pegawai) akan memberikan warna terhadap hasil pendidikan yang jauh lebih baik.

Keberhasilan proses pembelajaran sangat bergantung pada beberapa faktor diantaranya adalah faktor guru. Guru sangat memegang peranan penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Guru yang mempunyai kompetensi yang baik tentunya akan sangat mendukung keberhasilan proses pembelajaran.

Keteladanan guru dapat dilihat dari perilaku guru sehari-hari baik didalam sekolah maupun diluar sekolah. Selain keteladanan guru, kedisiplinan guru juga menjadi salah satu hal penting yang harus dimiliki oleh guru sebagai seorang pengajar dan pendidik. Fakta dilapangan yang sering kita jumpai disekolah adalah kurang disiplinnya guru, terutama masalah disiplin guru masuk kedalam kelas pada saat kegiatan pembelajaran dikelas.

Sebagai kepala sekolah, penulis merasa prihatin menyaksikan ada guru yang datang ke sekolah terlambat, atau masuk kelas tidak sesuai dengan bel masuk atau bahkan ada guru yang sering meninggalkan jam mengajar dengan alasan yang tidak jelas. Hal tersebut terjadi pada sekolah tempat penulis bertugas. Pada saat itu tingkat kosong jam tinggi, guru terlambat datang menjadi pemandangan sehari-hari dan guru terlambat masuk kelas menjadi kebiasaan yang membudaya.

Dalam keadaan tersebut penulis ingin mengubah kondisi itu menjadi kondisi yang disiplin. Dan disiplin itu harus dimulai dari kepala sekolah dan guru. Oleh karena itu penulis mengimplementasikan manajemen RE untuk mengurangi jam kosong, keterlambatan guru datang di sekolah dan keterlambatan guru masuk kelas. Sehingga judul karya tulis ini adalah, "Upaya Penerapan Manajemen RE untuk Mengurangi Jam Kosong Keterlambatan Guru Hadir di Sekolah SMK Negeri 1 Samatiga Tahun Ajaran 2020/2021".

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penerapan Manajemen RE atau peninjauan secara langsung pada Sampel penelitian untuk memperoleh data sehubungan dengan pelaksanaan binaan Penerapan Manajemen RE Mengurangi Jam Kosong Keterlambatan Guru Hadir di Sekolah yang sedang di teliti oleh peneliti dengan menggunakan tindakan Sekolah.

Dalam penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus. Siklus dihentikan apabila kondisi Mengurangi Jam Kosong Keterlambatan Guru Hadir di Sekolah sudah stabil dalam hal ini guru sudah Mengurangi Jam Kosong Keterlambatan Guru Hadir di Sekolah dan Keterlambatan Guru Masuk Kelas serta data yang ditampilkan guru di di sekolah dalam arti sudah ada Jam Kosong Keterlambatan Guru Hadir di Sekolah.

Bersarkan penugasan kepala sekolah di SMK Negeri 1 Samatiga, maka penelitian ini dilakukan di Sekolah SMK Negeri 1 Samatiga Tahun Pelajaran 2020/2021, Kabupaten Aceh Barat. Penelitian tindakan sekolah ini dilaksanakan pada tahun Ajaran 2020/2021. Penelitian tindakan sekolah ini dilaksanakan dalam kurun waktu 3 bulan yaitu dari bulan Januari sampai dengan Maret 2021 pada triwulan kedua. Dilaksanakan pada waktu tersebut karena sudah mendkati kenaikan kelas. Subyek penelitian tindakan Sekolah ini adalah seluruh guru mata pelajaran yang ada di SMK Negeri 1 Samatiga

Tahun Pelajaran 2020/2021. Jumlah guru adalah 15 guru mata pelajaran dengan jumlah guru laki-laki sebanyak 2 orang dan perempuan 13 orang.

Pengumpulan data dibantu oleh tata usaha melalui rekap buku kehadiran guru, buku ijin guru. Data yang sudah terkumpul disusun dalam tabel dan dinyatakan dalam bentuk persentase antara lain mengenai Jumlah Jam Kosong, Jumlah guru terlambat datang ke sekolah, dan jumlah guru yang terlambat masuk kelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti juga melakukan penilaian dari hasil lembar observasi yang dibagikan kepada pengurus kelas untuk mengamati kehadiran guru dikelas.

Hasil rekapitulasi tingkat keterlambatan guru dikelas pada proses pembelajaran diperoleh data, sebanyak 5 orang guru terlambat masuk kelas kurang dari 10 menit 7 orang guru terlambat masuk kelas 10 menit sampai dengan 15 menit, dan 11 orang guru terlambat masuk kelas lebih dari 15 menit. Dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat keterlambatan guru masuk kelas dan Keterlambatan Guru Hadir di Sekolah lebih dari 15 menit pada proses kegiatan belajar mengajar masih tinggi yaitu 11 orang atau 47,83 %. Berdasarkan indikator yang telah ditetapkan bahwa keberhasilan tindakan ini adalah 75%, atau bila 75% guru tidak terlambat lebih dari 10 menit. Pada siklus pertama ini guru yang tidak terlambat lebih dari 10 menit baru 21,74%, jadi peneliti berkesimpulan harus diadakan penelitian atau tindakan lagi pada siklus berikutnya atau siklus kedua.

Peneliti juga melakukan penilaian dari hasil lembar observasi yang dibagikan kepada pengurus kelas untuk mengamati kehadiran guru dikelas. Dari hasil pengamatan serta rekap dari tingkat kehadiran guru dikelas pada proses belajar mengajar pada siklus kedua diperoleh data, sebanyak 18 orang guru terlambat masuk kelas kurang dari 10 menit, 5 orang guru terlambat masuk kelas 10 menit sampai dengan 15 menit, dan tidak ada satu orangpun guru yang terlambat masuk kelas lebih dari 15 menit.

Dari hasil observasi pada siklus pertama dan siklus kedua dapat dilihat ada penurunan tingkat keterlambatan guru dikelas dan Keterlambatan Guru Hadir di Sekolah pada kegiatan belajar mengajar, atau terdapat peningkatan kehadiran guru dikelas.

Pembahasan

Pada Siklus I Hasil dari Upaya Upaya Penerapan Manajemen RE untuk Mengurangi Jam Kosong Keterlambatan Guru Hadir di Sekolah pada siklus I binaan I nilai rata-ratanya adalah terlambat Kurang dari 10 Menit 7 Orang presentase mencapai 5 Orang 21,74%, Kurang dari 10 Menit s.d. 15 Menit 7 Orang presentase mencapai 30,43% dan Lebih dari 15 Menit 11 Orang presentase mencapai 47,83%.

Padan Siklus II Hasil dari Upaya Upaya Penerapan Manajemen RE untuk Mengurangi Jam Kosong Keterlambatan Guru Hadir di Sekolah pada siklus II ini mengalami penurunan yang signifikan yang di antaranya adalah dari terlambat Kurang dari 10 Menit 7 Orang presentase mencapai 5 Orang 21,74%, Kurang dari 10 Menit s.d. 15 Menit 7 Orang presentase mencapai 30,43% dan Lebih dari 15 Menit 11 Orang presentase mencapai 47,83% pada siklus I sehingga pada siklus II menjadi,terlambat Kurang dari 10 Menit 7 Orang presentase mencapai 18 Orang 78,26%, Kurang dari 10 Menit s.d. 15 Menit 5 Orang presentase mencapai 21,74% dan Lebih dari 15 Menit 11 Orang presentase mencapai 0,00%.

Upaya Penerapan Manajemen RE untuk Mengurangi Jam Kosong Keterlambatan Guru Hadir di Sekolah SMK Negeri 1 Samatiga Tahun Pelajaran 2020/2021. Kepala

Sekolah melaksanakan Intensitas Penerapan Manajemen RE semaksimal mungkin dalam binaan, sehingga Mengurangi Jam Kosong Keterlambatan Guru Hadir di Sekolah dapat berkurang. Guru merupakan tenaga pendidik yang berperan aktif dalam pembelajaran, sehingga aktivitas guru dalam pembelajaran meningkat.

Intensitas Penerapan Manajemen RE untuk Mengurangi Jam Kosong Keterlambatan Guru Hadir di Sekolah SMK Negeri 1 Samatiga Tahun Pelajaran 2020/2021 memperoleh hasil yang optimal sesuai dengan kriteria indikator yang diharapkan. Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa terdapat penurunan pemahaman Jam Kosong Keterlambatan Guru Hadir di Sekolah dari siklus I ke siklus II. Hal ini dapat dilihat dari pengamatan keaktifan Kepala Sekolah dalam Penerapan Manajemen RE pada siklus I diperoleh guru yang terlambat 5.7 dan 11 orang guru mata pelajaran dengan kriteria cukup dan Siklus II diperoleh guru terlambat Keterlambatan Guru Hadir di Sekolah menjapai 18,5 dan 0 dengan kriteria baik.

PENUTUP

Simpulan

Disiplin guru merupakan kunci keberhasilan membangun disiplin warga sekolah dan merupakan kunci keberhasilan Membangun sebuah sekolah yang ideal dan merupakan cita-cita setiap kepala sekolah. Namun cita-cita tidak akan terlaksana tanpa adanya tindakan, strategi, serta pemberdayaan sumber daya yang ada, termasuk bagaimana mengembangkan manajemen sesuai dengan situasi dan kondisi yang dimiliki oleh sebuah sekolah. Seorang kepala sekolah sebagai seorang manajer tentunya memiliki peran yang banyak (multi-roles) yang mampu bagaimana memotivasi, memberdayakan serta mendayagunakan semua komponen yang ada, sehingga sekolah setidaknya-tidaknya tidak dalam kondisi status “*Quo*”. “Kemajuan” (Improvement) adalah sebuah kata kunci dalam manajemen. Sehingga manajemen apapun termasuk RE, bila tidak ada kemajuan berarti ada 2 hal yang menjadi penyebab. Pertama, mungkin manajemennya itu sendiri yang secara sistematis tidak tepat dan bagus. Kedua, mungkin pihak institusinya (Kepala sekolah, guru, karyawan dan *stakeholder* lainnya) yang belum paham serta belum mampu secara kualitas baik secara teoritis maupun *implementatif*. Sedangkan RE sebagai salah satu model manajemen merupakan salah satu alternatif manajemen yang mungkin dapat sebagai acuan untuk memecahkan persoalan-persoalan yang selama ini terjadi di pihak sekolah sebagai subsistem terkecil di kelembagaan pendidikan. RE yang secara *implementatis* dilaksanakan secara sirkuler (cycling) akan mempermudah kepala sekolah untuk mengontrol dan mengevaluasi fungsi-fungsi manajemen secara berkesinambungan dan sinergis.

Perubahan yang dinamis di dunia pendidikan, memerlukan sebuah manajemen yang dinamis pula. Tumbuhnya prinsip-prinsip manajemen justru akan menjadi inspirasi dan acuan bagi sekolah untuk berpikir dan bertindak dalam upayanya membina dan mengembangkan sumber daya manusia sehingga pada gilirannya manusia Indonesia memiliki integritas, inisiatif, moral, intelektual, keterampilan dan keluwesan yang memadai untuk menghadapi era kesemrawutan sekarang ini.

Tulisan ini hanyalah sekapur sirih, yang manfaatnya mungkin masih terlalu kecil dibanding buku-buku manajemen pendidikan lainnya, namun betapapun kecilnya mudah-mudahan bermanfaat bagi para pembaca.

Saran

Kepada Para Kepala Sekolah yang sedang mengemban tugas mulia sebagai manajer di Sekolahnya, hendaknya selalu berinovasi untuk memperoleh salah satu bentuk manajemen yang paling efektif untuk mempercepat peningkatan mutu pendidikan di Indonesia, misalnya dengan Manajemen RE.

Kepada Para birokrasi hendaknya memberikan kesempatan yang luas kepada para kepala sekolah untuk selalu berinovasi melalui mengimplementasikan MPMBS secara total di lembaga yang dipimpinnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Prabu Mangkunegara. 2009. *Psikologi Perusahaan*. Bandung: PT. Trigenda Karya
- Ilyas, Yuliani Indrawati, 2006, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Piet A. Sahertian, dan Frans Mataheru. 2008. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Rineka Cipta Cetakan ke-2
- Robbins, S.P. 2008. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rochiati Wiriaatmadja, 2005, *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sagala, Syaiful. 2007. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suyadi Prawirosentono. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia Kebijakan Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: BPF.